

Aspirasi ‘Pokir’ Jadi Prioritas Program

WATES (KR) - Anggota Fraksi Partai Amanat Nasional (F PAN) DPRD Kabupaten Kulonprogo, Suradi ST siap mengawal aspirasi masyarakat yang disampaikan pada Reses II DPRD Kulonprogo tahun 2024/2025. Aspirasi akan dijadikan pokok pikiran (pokir) untuk diusulkan dalam program pembaun dan pemberdayaan masyarakat. ”Aspirasi masyarakat akan kami bawa ke dalam pokir agar menjadi prioritas program,” kata Suradi di rumahnya, Kalurahan/ Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, Senin (24/3).

Anggota Komisi III DPRD Kulonprogo tersebut, sebelumnya sudah melaksanakan reses selama tiga hari. Dalam pertemuan dengan warga yang dikemas dalam kegiatan reses tersebut, Suradi banyak meneri-



Suradi ST (dua kiri) saat reses menyerap aspirasi masyarakat di Panjatan.

ma masukan dari masyarakat terkait kondisi infrastruktur fisik di wilayah Panjatan yang mendesak diperbaiki.

Di antara masukan yang disampaikan ke politisi PAN itu di antaranya permasalahan penerangan wilayah hingga keresahan warga dengan daerah yang rawan kecelakaan. Warga menginginkan penambahan lampu penerangan jalan umum (LPJU) atau cermin

cembung hingga lampu Apill di simpang empat Panjatan.

Menanggapi hal tersebut, Suradi akan mengkoordinasikannya ke Dinas Perhubungan (Dishub), kemungkinan bisa dipasang *traffic light*. ”Sedangkan untuk LPJU ada anggaran untuk pemasangan LPJU tenaga surya untuk titik yang jauh dari tiang listrik,” jelasnya.

(RuI)

Penyuluh Agama Islam Non-ASN Terima SK



Wahib Jamil menyerahkan SK Pengangkatan.

PENGASIH (KR) - Sebanyak 51 Penyuluh Agama Islam Kankemenag Kulonprogo menerima Surat Keputusan (SK) Pengangkatan. Tingkatkan kualitas dan kuantitas beragama di Kulonprogo. Saat ini kerukunan umat beragama di Kulonprogo semakin

baik, dan sesuai hasil survei tahun 2024, Indeks Harmoni di Kulonprogo bernilai sangat baik pula.

”Sedangkan untuk proses SK PPPK (P3K) masih menunggu waktu. Sedang proses penyuluhan juga harus terus berjalan. Sehingga SK Non ASN ini tetap diter-

bitkan terlebih dahulu,” ungkap Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd dalam penyerahan SK di Aula PLHUT kantor setempat, Selasa (25/3).

Dikatakan, Kankemenag Kulonprogo telah berhasil membangun zona integritas dan meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

”Kita bangun komitmen bersama menjaga integritas dengan menolak gratifikasi, pungutan liar, dan sejenisnya. Semua harus sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyuluh agama harus menjadi bagian dari solusi, bukan bagian dari persoalan,” ujarnya.

(Wid)

DIGAGALKAN WARGA DAN POLISI
2 Kelompok Remaja Nyaris Tawuran

WATES (KR) - Petugas kepolisian bersama warga berhasil mencegah potensi terjadinya aksi tawuran antar kelompok remaja di jalan Nagung-Brosot wilayah Kalurahan/Kapanewon Panjatan, Minggu (23/3) malam.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian yang berpotensi terjadi tawuran antar 2 kelompok remaja di wilayah Kapanewon Panjatan sekitar pukul 19.45. Kejadian ini mengakibatkan 2 remaja dari salah satu kelompok dan 2 warga yang sedang melintas terluka karena terjatuh dari sepeda motor masing-masing.

Bermula saat GPR (19) berboncengan dengan ZIF (15), keduanya laki-laki



TKP dua kelompok nyaris tawuran di jalan Nagung-Brosot Panjatan.

warga Kapanewon Wates bersama 5 temannya yang saling berboncengan sepeda motor berpapasan dengan kelompok remaja berjumlah sekitar 8 orang berboncengan sepeda motor matik dari arah timur.

Saat kedua kelompok berpapasan di selatan SLB Panjatan, salah satu rombongan motor matik

menggesekkan standar sepeda motornya ke aspal, sehingga memancing kelompok dari GPR dan ZIF meneriaki rombongan tersebut.

Tiba-tiba kelompok motor matik dari arah timur tersebut berbalik arah dan mengejar kelompok GPR dan ZIF.

(Dan)

KOLABORASI KEMENAG-BAZNAS-PEMKAB
Festival Ramadan, Bagikan 1.700 Bingkisan



H Mukotip serahkan bingkisan didampingi Wabup dan Ketua Baznas.

WONOSARI (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul, bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Pemerintah Kabupaten mengikuti Festival Ramadhan 2025 secara daring. Pelaksanaan dari melalui zoom bersama Kementerian Agama Republik Indonesia di ruang rapat Handayani Setda, Jumat (21/3). ” Kegiatan diikuti 100 peserta dari ber-

bagai unsur. Selain mende ngarkan perkembangan terkini pemerintah pusat dan daerah, agenda utama dalam festival ini adalah pembagian 1.700 paket bingkisan kepada penerima manfaat, kata Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Mukhotip MPdI.

Paket meliputi 900 bingkisan dari Baznas, 250 dari Kemenag, 150 dari Lazis NU, 150 dari Lazis Muhammadiyah, serta 300 dari

Lasbalkis. Diungkapkan, penerima bingkisan di antaranya pendidik keagamaan seperti pengajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), Taman Pengajian Anak (TPA), dan pesantren. Mereka merupakan kelompok yang selama ini belum mendapatkan perhatian dan pendampingan secara khusus. ”Momentum Ramadhan ini menjadi waktu yang tepat untuk lebih memperhatikan para pendidik keagamaan yang memiliki peran besar dalam membangun akhlak generasi penerus, ujarnya.

Ketua Baznas Gunungkidul, Drs. Mustangid, M.Pd., mengungkapkan keprihatinannya terhadap kondisi para mubaligh, ustadz, serta tenaga pengajar agama yang masih minim mendapatkan perhatian dari pemerintah.

(Ded)

2 JALAN EKSTREM RAWAN LAKALANTAS

Dinonaktifkan dari Google Maps

WONOSARI (KR) - Dinas perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul menonaktifkan dua jalur ekstrem dari google maps selama masa libur lebaran 2025.

Kedua jalur ekstrem yang rawan terjadi kecelakaan lalu-lintas tersebut yakni jalur tanjakan Cinomati, Bantul-Playen dan jalur Parangtritis -Paralayang perbatasan Purwosari, Gunungkidul dengan Kretek Kabupaten Bantul. Sekretaris Dinas Perhubungan Gunungkidul, Bayu Susilo Aji, mengatakan pertimbangan dihapusnya dua jalur ekstrem dari Google Maps karena kondisi jalan berupa tanjakan yang sangat curam dan membahayakan pemakai jalan.

”Jalur ini sangat berbahaya jika dilewati dan berisiko tinggi terjadinya kecelakaan,” katanya.

Berdasarkan hasil pemetaan terdapat empat jalur ekstrem yang harus dihindari pemudik maupun wisatawan saat hendak berkunjung ke Gunungkidul.

Ke empat ruas jalan tersebut meliputi jalur Cinomati -Playen, jalur Parangtritis -Paralayang Bawah, Jalur Tanjakan Bundelan, Ngawen dan Jalur Petir-Ngoro Oro, Patuk yang semua meru-

pakan wilayah perbatasan dan berada di kawasan bukit curam. Namun, dua jalur lain yakni Tanjakan Bundelan, dan Jalur Petir-Ngoro Oro, memang tidak diusulkan untuk dihapuskan dari Google Maps.

Dengan pertimbangan Jalur Tanjakan Bundelan dan Jalur Petir-Ngoro Oro, tidak dilakukan penonaktifan di google maps, seperti dua jalur ekstrem yang lain. Sebab, untuk jalur Tanjakan Bundelan hanya berlaku untuk kendaraan besar sedangkan kendaraan kecil masih memungkinkan untuk melintas.

Sementara untuk Jalur Petir-Ngoro Oro tidak dilakukan penghapusan karena jalur ini sudah ja-

rang dilewati dan memang untuk lalu lintas warga disekitar lokasi. Karena, untuk penghapusan google maps itu permanen tidak bisa hanya pada masa libur lebaran saja. Karena, memang dua jalur ini masih bisa dilintasi terutama untuk kendaraan roda dua.

Terkait hal tersebut, beberapa waktu lalu Dishub, sudah melakukan review pada aplikasi maps dimaksud dan tujuan review ini untuk memberikan testimoni pada link map agar pada saat di buka oleh siapapun maka mereka akan mendapatkan info ulasan bahwa lokasi tersebut tidak di rekomendasikan.

(Bmp)

TERKENDALA ATURAN SWADAYA

RTLH KK Miskin Diterobos Lewat Dinas Sosial

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kutariningsih SE MP melakukan terobosan untuk menangani rumah tidak layak huni (RTLH) keluarga miskin. Program yang lewat Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) selama ini mensyaratkan penerima stimulan harus dapat berswadaya untuk perbaikan rumahnya.

Program ini tidak bisa mengatasi untuk keluarga tidak mampu. Meraka tidak

mempunyai kemampuan swadaya. ”Kami menempuh RTLH lewat Dinas Sosial, orang KK miskin dibangun rumah oleh pemerintah,” kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kutariningsih SE MP, Selasa (25/3).

Terobosan ini dalam rangka mewujudkan tempat tinggal yang layak keluarga miskin, sekaligus mempercepat perbaikan rumah tidak layak huni.

Jumlah RTLH Gunungkidul sampai tahun ini masih 16.292 unit. Untuk



Endah Subekti Kutariningsih SE MP

mengurangi lewat DPUPRKP akan dilakukan perbaikan atau bedah

rumah sebanyak 246 unit dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025.

Masing-masing rumah mendapatkan anggaran sebesar Rp 20 juta, dengan rincian Rp 17,5 juta stimulan material dan Rp 2,5 juta ongkos tukang. Sehingga anggaran perbaikan rumah jumlahnya sebesar Rp 4,92 miliar. ”Jika tidak ada terobosan KK miskin selamanya tidak akan mendapatkan perbaikan rumahnya,” tambahnya.

(Ewi)

KETUA KOMISI IV DPR RI

Serahkan Bantuan Alsintan 40 Kelompok Tani

WONOSARI (KR) - Sebanyak 40 Kelompok Tani di Kabupaten Gunungkidul menerima bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2025. Bantuan diserahkan Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Hariyadi bertepatan dengan kunjungan reses di tiga kapanewon Semin, Semanu, dan Wonosari di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Senin (25/3).

”Bantuan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sektor pertanian dari peningkatan produksi, kesejahteraan, efisiensi dalam bertani, hingga pemanfaatan teknologi modern agar pertanian semakin maju dan produktif,” katanya.

Menurutnya bantuan yang diserahkan ini terdiri dari 9 unit traktor roda empat, 10 unit traktor roda dua, serta 210 unit handsprayer dan merupakan bagian dari program Kementerian Pertanian yang diperjuangkan melalui aspirasinya.

Bagi masyarakat Gunungkidul Pertanian dan sektor ekonomi adalah warisan perjuangan yang harus kita lanjutkan. Karena itu diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani di Gunungkidul.

Kepada penerima bantuan Gapoktan Dadi Subur Candirejo Semanu, kelompok tani Bangkit Makmur III Pengkol II Jatiayu Karangmojo, dan kelompok tani Sido Makmur Tenganar Sumberejo Semin. Diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani di Gunungkidul.



Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Hariyadi didampingi Bupati Gunungkidul menyerahkan bantuan Alsintan.

jahteraan petani di Gunungkidul.

” Kami berharap dengan bantuan ini mampu meningkatkan produktifitas,” ujarnya.

Wakil Bupati Joko Parwoto menyampaikan apresiasi atas perhatian Komisi IV DPR RI terhadap potensi dan tantangan yang dihadapi oleh para petani, nelayan, dan pelaku usaha pangan di daerahnya.

Ia berharap kunjungan ini dapat membawa kebijakan yang berpihak pada kemajuan sektor-sektor strategis tersebut. Dengan kunjungan ini diharapkan dapat menjadi momentum bagi masyarakat Gunungkidul untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut dalam mengembangkan sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan yang berkelanjutan.

(Bmp)

Dipertanyakan, Padat Karya Hingga Saat Ini Belum Mulai

PENGASIH (KR) - Kegiatan padat karya dan infrastruktur sangat penting untuk segera dimulai, terutama dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi yang melambat. Dipertanyakan kenapa hingga saat ini kegiatan infrastruktur khususnya padat karya tersebut belum juga dimulai, padahal perencanaan sudah selesai dan dana juga sudah siap.

”Kegiatan padat karya ini dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sementara proyek infrastruktur dapat mendorong peningkatan konektivitas dan produktivitas ekonomi jangka panjang. Ini juga dapat mempercepat pemulihan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan merangsang sektor lain seperti manufaktur dan jasa. Selain itu, infrastruktur yang lebih baik akan



Pancar Topodriyo

memperkuat daya saing ekonomi,” kata Pancar Topodriyo SE Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Kulonprogo, Senin (24/3).

Menurut Pancar, masyarakat saat ini mengalami penurunan daya beli karena sebenarnya sudah mengalami Inflasi. Kenaikan harga barang dan jasa secara umum membuat masyarakat kesulitan membeli barang dan kebutuhan sehari-hari. Inflasi mengurangi nilai uang, sehingga

daya beli menurun.

”Salah satu untuk mengatasi pengangguran atau ketidakstabilan pekerjaan dengan program padat karya. Karena sekarang banyak orang yang kehilangan pekerjaan atau tidak mendapatkan penghasilan tetap, yang menyebabkan berkurangnya kemampuan finansial untuk membeli barang dan jasa,” ucapnya.

Apalagi, tambah Pancar, diikuti harga mulai merangkak naik karena sebentar lagi hari raya Idul Fitri. Kondisi ekonomi global ikut pula memperburuk krisis ekonomi global atau ketidakpastian ekonomi dunia yang bisa mempengaruhi perekonomian domestik, dan pada akhirnya berdampak pada daya beli masyarakat.

”Ditambah pula kenaikan pajak atau beban ekonomi

lainnya yang dapat membebani masyarakat, sehingga mereka tidak memiliki uang untuk dibelanjakan. Pemkab harus segera hadir karya dan kegiatan infrastruktur harus segera dilaksanakan. Karena bisa membuka lapangan pekerjaan sementara bagi warga masyarakat,” pungkas Pancar.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kulonprogo Bambang Sutrisno SSos MSi ketika dikonfirmasi menyatakan, pelaksanaan padat karya akan dimulai akhir April.

”Kami manut dari pemda, sebetulnya sudah disiapkan Februari mulai padat karya, tapi keluar Inpres 1 tahun 2025 tentang efisiensi belanja itu, dan keputusan pemda ditunda sementara sambil menunggu keputusan lebih lanjut,” ujarnya.

(Wid)